

Efforts to Improve Student Learning Outcomes by Using The Card Sort Method in Students Class V Elementary School

Clara Rebetesya Br Tarigan, Dewi Anzelina, Anna Stasya Prima Sari, Patri Janson Silaban

Universitas Katolik Santo Thomas
claratarigan05@gmail.com

Article History

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

Abstract

This study aims to determine student learning outcomes by applying the Card Sort learning method with the theme of Our Friends Environment in the fifth grade of SD Negeri 040501 Bintang Meriah in the 2021/2022 academic year. The technique used by researchers in collecting data used in this study is observation and tests. The learning method used in this research is the Card Sort method. The results of this study indicate an increase in student learning outcomes with the Environmental Theme of Our Friends in class V SD Negeri 040501 Bintang Meriah. This is evident from the results of his research conducted at the time of the pretest (initial test) which received a complete score of 10 students completed (40%) while 15 students (60%) received an incomplete score, with an average student learning outcome of 58.88. Thus, it was concluded that by using the Card Sort learning method, there was an increase in student learning outcomes on the theme of Our Friends Environment in Class V SD Negeri 040501 Bintang Meriah for the 2021/2022 Academic Year.

Keywords: Learning Outcomes, Our Friends Environment, Card Sort Pembelajaran Learning Method

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* dengan Tema Lingkungan Sahabat Kita di kelas V SD Negeri 040501 Bintang Meriah Tahun Pembelajaran 2021/2022. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Card Sort*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan Tema Lingkungan Sahabat Kita di kelas V SD Negeri 040501 Bintang Meriah. Hal ini terbukti dari hasil penelitiannya yang dilakukan pada saat pretest (tes awal) yang mendapat nilai tuntas 10 siswa tuntas (40%) sedangkan 15 siswa (60%) yang mendapat nilai tidak tuntas, dengan rata-rata hasil belajar siswa 58,88. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V SD Negeri 040501 Bintang Meriah Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Kata kunci: Hasil Belajar, Lingkungan Sahabat Kita, Metode Pembelajaran *Card Sort*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

p-ISSN 2620-9284

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang paling penting dalam kehidupan bangsa seperti yang termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dunia pendidikan dewasa ini menghadapi berbagai masalah yang amat kompleks dan perlu mendapat perhatian secara bersama oleh para pendidik dan orang tua. Fenomena merosotnya karakter berbangsa di tanah air dapat disebabkan semakin kurangnya pendidikan karakter di sekolah berkurangnya implementasi nilai-nilai berkarakter di lembaga-lembaga pemerintahan dan kemasyarakatan ditambah kuatnya arus globalisasi telah menguburkan kaidah-kaidah karakter budaya bangsa yang sesungguhnya bernilai tinggi.

Setiap sekolah perlu mulai memikirkan bagaimana mewujudkan pendidikan karakter, agar anak didik betul-betul dapat mempraktekkan norma dan tata nilai yang sesuai dengan agama dan budaya bangsa sejak dini. Upaya yang dapat dilaksanakan saat ini adalah menerapkan dan melaksanakan pendidikan karakter, dan melatih siswa memiliki tata krama, sopan santun dalam kehidupan sosial di sekolah. Pendidikan karakter bukan hanya mencakup tata krama, dan tata tertib sekolah sebagaimana yang berlaku sekarang ini.

Cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan motivasi siswa terhadap suatu materi pelajaran, sehingga proses pembelajaran menuntut guru untuk menekankan pada penguasaan siswa akan konsep materi pelajaran yang diajarkan. Hal tersebut disebabkan penguasaan konsep yang optimal oleh siswa juga akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai siswa. Dilain pihak perolehan hasil belajar sangat ditentukan oleh baik tidaknya kegiatan dan pembelajaran selama program pendidikan yang dilaksanakan di kelas yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari masalah.

Berdasarkan kutipan Undang-Undang di atas, dalam proses pembelajaran harus membuat peserta didik aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut tentunya dalam setiap kegiatan belajar mengajar guru sangat dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Kegiatan tersebut dimaksudkan agar kegiatan belajar di dalam kelas tidak terjadi kegiatan yang terpusat pada guru, namun mampu menjadi kegiatan pembelajaran yang terpusat pada siswa. Kegiatan yang berbasis pada siswa tentu akan lebih mengaktifkan semua indera pada diri mereka.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Ditinjau dari segi keberhasilan pembelajarannya, model pembelajaran diharapkan mampu membekali siswa dalam pengetahuan dan keterampilan intelektual yang memadai serta pengalaman praktis agar memiliki kompetensi serta efektifitas dalam berpartisipasi. Ada dua hal yang perlu mendapat perhatian guru dalam mempersiapkan pembelajaran yakni: bekal pengetahuan materi pembelajaran dan model atau pendekatan pembelajaran.

Untuk menciptakan hasil belajar yang maksimal, seorang guru diharapkan mampu memiliki metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan topik pembelajaran sehingga siswa dapat menangkap pelajaran dari guru dengan baik. Siswa diharapkan dapat menerima pelajaran dengan baik tanpa merasa jenuh dan membosankan akan topik pelajaran tersebut.

Melihat kondisi sekarang dan akan datang, ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkarakter merupakan kebutuhan yang amat vital. Ini dilakukan untuk mempersiapkan tantangan global dan daya saing bangsa. Memang tidak mudah untuk menghasilkan SDM yang tertuang dalam Undang-Undang tersebut. Persoalannya adalah hingga saat ini SDM Indonesia masih belum mencerminkan cita-cita pendidikan yang diharapkan. Misalnya untuk kasus-kasus aktual, masih banyak ditemukan siswa yang menyontek di kala sedang menghadapi ujian, bersikap malas, tawuran antar sesama siswa, melakukan pergaulan bebas, terlibat narkoba, dan lain-lain.

Tabel 1 Data Hasil Observasi Awal Nilai Harian Tematik Kelas V

Mata Pelajaran	Nilai KKM	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan Ketuntasan
IPA	>70	12	40%	Tuntas
	<70	18	60%	Tidak Tuntas
Bahasa Indonesia	>70	10	33,3%	Tuntas
	<70	20	66,7%	Tidak Tuntas
SBdP	>70	10	33,3%	Tuntas
	<70	20	66,7%	Tidak Tuntas
Hasil		30	100%	Tuntas

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Guru Kelas V SD Negeri 040501 Bintang Meriah. Kenyataan di lapangan pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan SBdP masih dianggap sebagai pelajaran membosankan oleh sebagian besar siswa. Kenyataan ini semakin diperburuk dengan metode mengajar yang dipakai oleh sebagian besar guru masih memakai metode konvensional atau tradisional. Metode konvensional merupakan metode dimana guru memegang peranan utama dalam menentukan isi dan langkah-langkah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar berkurang dan hanya bergantung pada guru. Metode ini berkisar pada pemberian ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

Peneliti memfokuskan perhatian pada siswa kelas V SD Negeri 040501 Bintang Meriah, karena permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti yang ditemukan di kelas tersebut. Kelas tersebut memiliki permasalahan hasil belajar rata-rata kelas pada mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan SBdP dari 30 siswa yang rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata pada tema daerah tempat tinggalku kelas V yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada pembelajaran IPA yang tidak tuntas 18 siswa atau 60% dan yang tuntas 12 siswa atau 40% yang mencapai KKM, pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak tuntas 20 siswa atau 66,7% dan yang tuntas 10 siswa atau 33,3% yang mencapai KKM, pada SBdP yang tidak tuntas 20 siswa atau 66,7% dan yang tuntas 10 siswa atau 33,3% yang mencapai KKM. Data yang peneliti peroleh setelah melakukan wawancara dengan guru di sekolah tersebut adalah sebagai berikut. (1) kurangnya semangat siswa dalam pembelajaran. (2) tidak semua siswa mempunyai buku pegangan atau buku paket. (3) metode mengajar guru yang masih berkisar pada ceramah, tanya jawab serta penugasan. (4) rendahnya prestasi belajar siswa. Perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk mengoptimalkan hasil belajar Tematik siswa kelas V SD Negeri 040501 Bintang Meriah.

Dalam hal ini, guru dapat melakukan suatu inovasi baru terhadap pembelajarannya agar pembelajaran Tematik terlaksana dengan baik. Melihat perkembangan anak usia Sekolah Dasar yang masih senang dalam bermain, guru hendaknya merancang strategi pembelajaran yang melibatkan anak untuk aktif. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Tematik yaitu metode *card sort* yang memiliki potensi meningkatkan keaktifan siswa dan dapat

mengurangi kebosanan bahkan bisa menimbulkan minat belajar yang besar pada siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik. Metode Pembelajaran Card Sort atau menyortir kartu adalah Metode Pembelajaran yang sangat sederhana yang terdiri dari kartu induk dan kartu rincian yang berisikan materi yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik. Card Sort (Sortir Kartu), Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.³ Pada kesimpulannya pembelajaran Card Sort merupakan pembelajaran aktif dan dinamis, yang membutuhkan adanya ketelitian dan ketekunan dalam dalam pembelajaran guna mencapai tujuan belajar di dalam kelas yang sesuai dengan indikator belajar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; 1. Untuk mengetahui proses penerapan Metode Card Sort Pada Tema tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema 1 Pada Pembelajaran 1 dan 2 di kelas V SD Negeri 040501 Bintang Meriah Tahun Pembelajaran 2021/2022. 2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Siswa tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema 1 Pada Pembelajaran 1 dan 2 di kelas V SD Negeri 040501 Bintang Meriah Tahun Pembelajaran 2021/2022.

METODE

Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran. Pendekatan campuran merupakan gabungan dari pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran yang inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh guru maupun peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar pesera didik.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 040501 Bintang Meriah Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 16 siswa Perempuan dan 14 orang siswa laki-laki . Usia siswa di kelas ini berkisar antara 9-10 tahun dengan tingkat kecerdasan yang heterogen. Seluruh siswa bertempat tinggal di sekitar sekolah yang berlokasi di desa Bintang Meriah Kecamatan Kuta Buluh Kabupaten Karo. Mereka diasuh oleh guru kelas yang juga menjadi kolaborator dalam penelitian ini. Kelas ini menjadi subjek penelitian karena mengalami masalah belajar dalam pembelajaran. Objek dari penelitian ini adalah model pembelajaran Card Sort dalam meningkatkan hasil belajar.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data selama penelitian, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Adapun teknik tersebut sebagai berikut:

Observasi

Menurut Paizaluddin dan Ermalinda (2015: 113) "Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian, di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian". Teknik ini digunakan untuk mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan menggali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap subjek dan objek yang diteliti. Dalam observasi juga berhubungan dengan kegiatan

guru dan siswa. Observasi dapat menilai hasil dan proses belajar baik pada peserta didik waktu belajar dan kegiatan guru pada saat mengajar.

Tes

Menurut Paizaluddin dan Ermalinda (2015: 131) "Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimul) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka". Pengumpulan data melalui tes dilakukan sendiri oleh peneliti pada kelas yang dijadikan subjek dengan tujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal yang berhubungan dengan materi yang ada di dalam pembelajaran 1 dan 2 pada subtema lingkungan tempat tinggal yang hanya dibatasi pada aspek mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4) dan Mengevaluasi (C5).

Analisis Data

Penelitian ini mengkaji data dalam dua jenis yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari test siswa dan data kualitatif yang diperoleh dari keterangan dan komentar lembar observasi guru. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran meliputi aktivitas siswa dan aktivitas guru. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa meliputi ketuntasan Individual, klasikal, dan rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 040501 Bintang Meriah. Sekolah ini berlokasi di Desa Bintang Meriah. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menerapkan metode pembelajaran card sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahap awal dilakukan observasi untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran subtema 1 Lingkungan Sahabat Kita di kelas V SD Negeri 040501 Bintang Meriah. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Nilai mata pelajaran sub tema Manusia dan Lingkungan tersebut masih tergolong rendah sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan metode *card sort*.

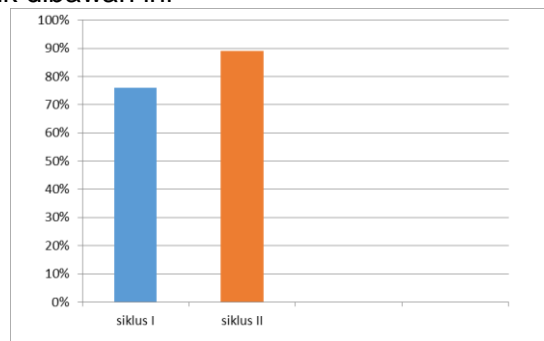
Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti dan guru melakukan kerjasama dengan peneliti bertindak sebagai guru dan guru bertindak sebagai pengamat yang mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya pendekatan belajar. Salah satu bagian dari faktor pendekatan belajar adalah penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi pada saat penyampaian materi kepada siswa yang membuat pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi kelas saat guru menerangkan dan mengamati guru mengajar tanpa metode pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Setelah melakukan pengamatan terhadap guru, peneliti melakukan pretest kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap tema Lingkungan Sahabat Kita. Pelaksanaan *pretest* ini juga bertujuan untuk mengetahui gambaran-gambaran kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menjawab soal-soal pada tema Lingkungan Sahabat Kita. *Pretest* (tes awal) diberikan pada siswa sebanyak 30 soal dengan bentuk soal pilihan berganda.

Berdasarkan data yang diperoleh dari aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat adanya peningkatan. Dimana pada siklus I hasil observasi aktivitas guru

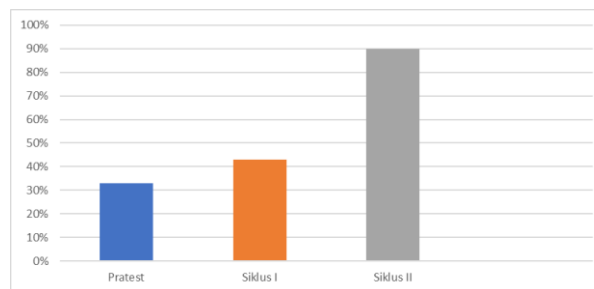
diperoleh sebesar 58% dengan kriteria baik dan siklus II meningkat menjadi 89% dengan kriteria sangat baik.

Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil dari observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini



Gambar 1 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

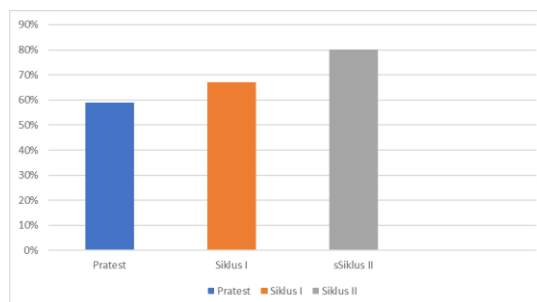
Berdasarkan data yang diperoleh dari rata-rata hasil belajar siswa dalam pelaksanaan penelitian yang dimulai dari pelaksanaan pretest, *post test* siklus I dan *post test* siklus II dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar secara klasikal pada *Pretest* diperoleh sebesar 33%. Pada *post test* siklus I ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 43%. Pada *post test* siklus II ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 90%.



Gambar 2 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada *Pretest*, Post Test Siklus I dan Post Test Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari rata-rata hasil belajar pada *Pretest*, *post test* siklus I dan *post test* siklus II dapat dilihat adanya peningkatan. Pada *pretest* rata-rata hasil belajar diperoleh 58,88, sedangkan pada *post test* siklus I rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 67,04 kemudian pada *post test* siklus II rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 80,16

Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil rata-rata belajar siswa dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 3 Grafik Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada *Pretest*, Post Test Siklus I dan Post Test Siklus II

Dari nilai hasil belajar atau ketuntasan belajar mulai dari *Pretest*, post tes siklus I dan post test siklus II, terlihat adanya peningkatan yang baik yang dicapai siswa. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dapat disimpulkan bahwa bahwa siswa yang tuntas hasil belajarnya pada post test I terdapat 10 siswa yang tuntas (40%) dan siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya sebanyak 15 siswa (60%). Pada post test siklus II, diperoleh hasil belajar siswa dari 25 orang terdapat yang tuntas hasil belajarnya 23 orang siswa (92%), sedangkan sebanyak 2 orang siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya yaitu (8%).

Pada pelaksanaan Pratest ketuntasan hasil belajar 40% dan post test siklus I ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh sebesar 60%, tetapi ketuntasan hasil belajar ini belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 75%. Siswa yang dikatakan tuntas hasil belajarnya jika terdapat 75% dari jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada post test siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 92% dan mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal, karena sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Dari pembahasan data yang diperoleh peneliti dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang baik dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 75% dan pada siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 92%. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui temuan yang diperoleh peneliti dapat memberikan jawaban terhadap hipotesis tindakan yang telah ditemukan sebelumnya bahwa dengan penerapan *metode Card Sort* terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada tema Lingkungan Sahabat Kita dengan subtema Manusia dan Lingkungan pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 dikelas V SD Negeri 040501 Bintang Meriah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* pada tema Lingkungan Sahabat Kita di kelas V SD Negeri 040501 Bintang Meriah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* pada tema Lingkungan Sahabat Kita tahun pembelajaran 2021/2022 dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas guru pada siklus I diperoleh sebanyak 76% dan pada siklus II meningkat 89%.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* pada tema Lingkungan Sahabat Kita subtema Manusia dan Lingkungan dikelas V SD Negeri 040501 Bintang Meriah tahun pembelajaran 2021/2022 dikategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh sebanyak 70 dan pada siklus II meningkat menjadi 96.
3. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* pada tema Lingkungan Sahabat Kita subtema Manusia dan Lingkungan di SD Negeri 040501 pada pra siklus dengan nilai rata-rata 58,88 dan ketuntasan klasikal 40% pada siklus I meningkatkan dengan nilai rata-rata 67,04 dan ketuntasan klasikal 48% selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata diperoleh sebesar 80,16 dan ketuntasan klasikal 92%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pembelajaran tematik dengan penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 040501 Bintang Meriah, maka dalam proses belajar mengajar diharapkan guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* yang disesuaikan dengan materi pembelajaran secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat

tersampaikan dan memotivasi siswa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Oleh karena itu implikasi hasil penelitian ini bagi pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, menggunakan metode *Card Sort* membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa yakni telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran pada tema Lingkungan Sahabat Kita dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka dapat dikemukakan saran yang dapat membangun kesuksesan belajar disekolah, antara lain sebagai berikut:

1. Kepala sekolah: Mengembangkan atau melatih guru agar terampil menggunakan berbagai model/pendekatan pembelajaran. Hendaknya metode pembelajaran *Card Sort* dapat menjadi salah satu upaya penerapan model pembelajaran disekolah tersebut.
2. Guru agar: a. Mampu memahami kesulitan belajar yang dialami siswa. Hal ini dilakukan guna mempermudah pemberian bantuan dan bimbingan yang tepat dan sesuai dengan letak kesulitan siswa tersebut, sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar mendapatkan arahan yang jelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. b. Mempertimbangkan penerapan metode *Card Sort* sebagai salah satu cara penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, dan diterapkan pada pelajaran lainnya yang sesuai dengan materi yang hendak diajarkan.
3. Siswa: Agar lebih aktif berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran sehingga memiliki keterampilan-keterampilan sosial dalam dalam bekerja sama, bertanggung jawab dan menghargai pendapat orang lain.
4. Peneliti PGSD Terhadap peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan metode *Card Sort* dalam pembelajaran sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik dari peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2016). *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Anzelina, D. (2020). *Perbedaan Model Pembelajaran Mind Mapping Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri 068003 Medan*. Jurnal Ilmiah Aquinas, III(2), 249–265.
- Aqib, Z., & Dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas untuk guru SD, SLB, Dan TK*. Bandung:YramaWidya
- Arikunto, S., & Dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati, J. (2018). *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Djamarah, & Zain, A. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Edma Kumala Sari¹, M. Yusuf Setia Wardana², Mei Fita Asri Untari³.(2019). *Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar*. Mimbar PGSD Undiksha Vol: 7 No: 3.
- Ernedisman. (2018). *Penerapan model pembelajaran card sort untuk meningkatkan hasil belajar pkn siswa kelas iv sdn 024 munsalo kopah kecamatan kuantan tengah. Rnal pajar (pendidikan dan pengajaran) program studi pendidikan guru sekolah dasar fkip universitas riau*. Volume 1.

- H.Arrasyid¹, I. W Lasmawan², A.A.I.N Marhaeni³. (2018). *Pengaruh Strategi Card Sort terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Sikap Sosial. International Journal of Elementary Education*. Volume 2, Number 2.
- Haddarg. A. (2019). *Deskripsi penerapan metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas iv pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Pendas mahakam: jurnal pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar*, 2(1), 32-38.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Istarani, & Intan Pulungan. (2017). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Istarani, & Pulungan, I. (2018). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Mediapersada.
- Jalaluddin, M., Silaban, P. J., Sari, S. M., & Setiawan, D. E. N. Y. (2020). The effect of emotional intelligence on the results of learning mathematics in students elementary school. *Advances in Math: Sci Journal*, 9, 12.
- Jihad, A., & Haris, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Ketut sanjaya¹, ndara tanggu renda², putu nanci riastini³ (2016). *Penerapan strategi pembelajaran card sort untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ipa, e-journal pgsd universitas pendidikan ganessa mimbar pgsd vol: 6*.
- Made Ayu Pransisca.(2019). *Pengaruh Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar Ipsditinjau Dari Sikap Ilmiah Siswa Kelas V Gugus 1 Kecamatan Masbagik. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index> Vol. 4. No. 4.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rodsakarya.
- Ngalimun, & Dkk. (2017). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Paizaluddin, & Ermalinda. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Startegi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pusataka Setia.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rinci Simbolon¹, Nova Indriyani².(2020). *Penggunaan Model Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Simbolon Purba. Curere / Vol.4 / No.1*.
- Rusman. (2017a). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2017b). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Perdana Media.
- Sardiman. (2017). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Sari, A.S.P., & Sembiring N. (2021). Pelatihan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Make A Match Bagi Siswa Sd Di Kelurahan Tunggoro Kota Binjai. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 344-350.
- [Silberman, Melvin L.](#) (2014). *Active Learning: 101 Strategies to teach any subject*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019). *Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Budaya*. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 302–304
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosadkarya.

- Sujiono. (2012). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, A. (2017). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Mandiri.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tanjung, D. S. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) di Kelas V SDN 200111 Padang sidimpuan*. *Jurna Juril AMIK MBP*, 4(1), 68–79.
- Tanjung, M. F. A. (2019). *Jurnal Ilmiah Maksitek* ISSN : 2548-429X. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4(2), 5. Retrieved from <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/83/80>
- Trianto. (2018). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Preneda Media Group.